

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN LABA PADA PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk (Tahun 2011-2021)

Afifah Ramadhani¹, Abdul Nasser Hasibuan², Zulaika Matondang³

^{1,2,3} UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

^{1,2,3}Jalan. T. Rizal Nurdin, Km. 4,5 Sihitang – Kota Padangsidempuan

E-mail : Afifahramadhani242@gmail.com¹, Abdulnasserhasibuan@uinsyahada.ac.id²,

Zulaikamatondang@uinsyahada.ac.id³

ABSTRAK

Pertumbuhan laba merupakan kenaikan dan penurunan laba per tahun. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan laba menunjukkan perusahaan memiliki kinerja yang baik. Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Tahun 2011 -2021) mengalami kenaikan laba bersih setiap tahunnya namun pertumbuhan laba pada tahun 2011 -2021 mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba didalam penelitian ini diantaranya *Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, *Current Ratio*, *Current Liabilities to Inventory*, *Operating Income to Total Liabilities*, *Working Capital to Total Asset*, dan *Size Firm*. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, faktor-faktor manakah yang paling dominan memengaruhi pertumbuhan laba dan berapa persen faktor dominan mempengaruhi pertumbuhan laba pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Tahun 2011-2021). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang paling dominan memengaruhi pertumbuhan laba dan untuk mengetahui berapa persen faktor dominan memengaruhi pertumbuhan laba pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Tahun 2011-2021).

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan yang membahas tentang rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas.

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan analisis Uji Normalitas, Uji Analisa Faktor, dan Uji Hipotesis (menggunakan Uji t atau Uji Persial, Uji f atau Uji Simultan, dan Uji R²), untuk mendapatkan hasil, peneliti menggunakan aplikasi SPSS Versi 24, data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 44 sampel pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Tahun 2011 -2021).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang dominan yaitu *Asset Turnover*, *Operating Income to Total Liabilities*, dan *Current Ratio*. Dan faktor yang dominan mempengaruhi pertumbuhan laba pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Tahun 2011-2021) sebesar 40,8%.

Kata Kunci: Pertumbuhan Laba, *Asset Turnover*, *Operating Income to Total Liabilities*, *Current Ratio*

ABSTRACT

Profit growth is the increase and decrease in profit per year. Companies that experience profit growth show that the company has good performance. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (2011 -2021) has experienced an increase in net profit every year but profit growth in 2011 - 2021 has increased and decreased every year. This shows that there are several factors that influence profit growth in this study, including: Asset Turnover, Net Profit Margin, Gross Profit Margin, Current Ratio, Current Liabilities to Inventory, Operating Income to Total Liabilities, Working Capital to Total Asset, and Size Firm. The formulation of the problem in this study is, which factors are the most dominant in influencing profit growth and what percentage of the dominant factors influence profit growth at PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (2011-2021). The purpose of this study is to determine the most dominant factors influencing profit growth and to find out what percentage of the dominant factors influence profit growth at PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (2011-2021).

The theory used in this study is related to financial statement analysis which discusses activity ratios, profitability ratios, liquidity ratios, and solvency ratios.

This type of research is quantitative with analysis of Normality Test, Factor Analysis Test, and Hypothesis Test (using t test or partial test, f test or simultaneous test, and R^2 test), to get the results, researchers used the SPSS Version 24 application, the data used in this study used secondary data obtained from www.idx.co.id with a total sample of 44 samples used at PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (2011 -2021).

The results of the research show that the dominant factor is Asset Turnover, Operating Income to Total Liabilities, and Current Ratio. And the dominant factor affecting profit growth at PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (2011-2021) is 40.8%.

Keywords: Profit Growth, Asset Turnover, Operating Income to Total Liabilities, Current Ratio

PENDAHULUAN

Perusahaan umumnya memiliki tujuan untuk menghasilkan laba yang sebesar-besarnya untuk menjaga keberlangsungan suatu perusahaan. Bermanfaat untuk semua kegiatan didalam perusahaan dapat berlangsung dengan baik untuk siap bersaing dengan perusahaan-perusahaan yang sejenis. Laba dalam perusahaan melambangkan pertumbuhan perusahaan, kemudian laba juga sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan, pertumbuhan laba dapat dihitung dengan mengurangkan laba pada tahun sekarang dikurang dengan laba tahun sebelumnya dan dibagi dengan laba tahun sebelumnya.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk bergerak dalam bidang subsektor makan dan minuman yang diantaranya terdapat mie instan, susu, penyedap makanan dan lainnya. Berikut laporan laba usaha dan pertumbuhan laba pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

**Tabel.1 Laporan Laba Bersih pada
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk**

Tahun	Lab a Bersih	Pertumbuhan Laba
2011	2,066,365,000	21.26%
2012	2,282,371,000	10.45%
2013	2,235,040,000	-2.07%
2014	2,574,172,000	12.57%
2015	2,923,148,000	13.55%
2016	3,631,301,000	24.22%
2017	3,743,173,000	3.08%
2018	4,658,781,000	24.46%
2019	5,360,029,000	15.05%
2020	7,418,574,000	38.40%
2021	7,900,282,000	6.49%

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan laba bersih tahun 2011-2021 mengalami kenaikan setiap tahun namun pertumbuhan laba tahun 2011-2021 mengalami kenaikan dan perunan. Terdapat ketidaksamaan dari penjelasan diatas dengan teori yang dikatakan oleh Hapsari dkk dalam jurnal (Yulistina, 2020) yang menyatakan bahwa pertumbuhan laba yang baik dengan menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi keuangan yang baik dan meningkatkan nilai perusahaan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba menurut (Kasmir, 2008) *total asset turnover, net profit margin, gross profit margin, current ratio*, dan menurut (Lestari, 2019) yang mempengaruhi pertumbuhan laba *current liabilities to inventory, operating income to total liabilities, working capital to total asset*, dan *size firm*.

Berdasarkan penjelasan di atas terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba sehingga peneliti tertarik meneliti faktor mana yang dominan diantara faktor-faktor dengan melakukan penelitian berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Tahun 2011-2021).

TINJAUAN TEORITIK

Lab a

Menurut (Wardiyah, 2017) menyatakan laba merupakan salah satu pengukur aktivitas operasi dan dihitung berdasarkan dasar akuntansi akrual. Dengan demikian, laba merupakan

selisih lebih dari pendapatan, penjualan bersih dengan harga pokok penjualan. Menurut (Prihadi, 2019) menyatakan laba operasi atau laba usaha (*operating profit, operating income*) merupakan indikator perusahaan dalam mencapai laba dari bisnis utama. Menurut (Gede, 2005) terdapat 3 faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba diantaranya:

- 1) Biaya yang timbul dari perolehan atau mengelola suatu produk atau jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan.
- 2) Harga jual produk atau jasa akan memengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan.
- 3) Volume penjualan dan produksi, besarnya volume penjualan berpengaruh terhadap volume produksi barang atau jasa tersebut. Selanjutnya volume produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi.

Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba memiliki perubahan persentase kenaikan pada laba yang dihasilkan dari perusahaan. Mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik dan akan meningkatkan nilai perusahaan diakibatkan dividen yang akan dibayar dimasa datang bergantung pada kondisi perusahaan. Laba merupakan pengukuran aktivitas operasi, angka laba yang biasanya dilaporkan dalam laporan laba-rugi selama satu periode bersamaan dengan komponen seperti pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian (Rice, 2016). Menurut Narpitilova dalam jurnal (Tamara P Indah Iestari, 2022) menyatakan perusahaan yang memiliki laba bertumbuh memiliki total aktiva yang besar menyebabkan peluang yang besar dalam mendapatkan profitabilitasnya. Prediksi pertumbuhan laba digunakan oleh investor, kreditor, perusahaan, dan pemerintah dalam memajukan usaha

Total Asset Turnover

Total asset turnover menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. *Total asset turnover* adalah perbandingan antara penjualan bersih terhadap total aset. *Total asset turnover* memiliki fungsi mengukur kemampuan perusahaan dengan total aktiva untuk memperoleh penjualan bersih. Semakin besar *total asset turnover* maka semakin efisien penggunaan seluruh aktiva perusahaan dalam membantu kegiatan penjualan. Hal menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik, dikarenakan itu para

investor tertarik menanamkan modal yang akan menyebabkan mengalami peningkatan laba perusahaan. (Isfaramadhani, 2021)

Net Profit Margin

Net profit margin merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh *net income* dari kegiatan operasi pokoknya. *Net profit margin* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh *net income* dari kegiatan operasi pokoknya. Semakin tinggi *net profit margin* maka pertumbuhan laba semakin tinggi, dikarenakan perusahaan dapat mengkonversi penjualan menjadi laba bersih dengan pengelolaan biaya operasional dengan efisien. (Hapsari, 2016)

Gross Profit Margin

Gross profit margin adalah rasio dengan mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba kotor terhadap penjualan yang didapatkan dari perusahaan. *Gross profit margin* merupakan ukuran efisiensi operasi perusahaan dan penetapan harga pokok (Isfaramadhani, 2021). *Gross profit margin* adalah rasio antara laba kotor terhadap penjualan bersih. Semakin tinggi *gross profit margin* maka kinerja perusahaan dapat dinilai baik dan dapat meningkatkan daya tarik investor dalam menanamkan modal pada perusahaan, disebabkan karena biaya laba kotor yang meningkat terhadap penjualan bersih, menunjukkan bahwa perusahaan mampu menutup biaya administrasi, biaya penyusutan dan bunga di atas utang dan pajak (Agustina, 2019).

Current Ratio

Current ratio adalah mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. *Current ratio* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek ataupun utang yang akan jatuh tempo pada saat ditagih dengan keseluruhan. Semakin tinggi nilai presentase *current ratio* maka mempermudah perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek, dan akan meyakinkan para kreditur untuk memberi pendanaan pada perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam hal pendanaan (Agustina, 2019).

Current Liabilities to Inventory

Current liabilities to inventory merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban untuk jangka waktu panjang. Semakin tinggi *current liabilities to inventory* tidak baik bagi perusahaan, disebabkan semakin tinggi *current liabilities to inventory* dalam membiayai persediaan di gudang semakin besar, hingga beban utang perusahaan semakin besar. Oleh karena itu dapat menimbulkan resiko yang cukup besar untuk perusahaan disaat perusahaan tidak mampu membayar kewajiban pada saat jatuh tempo, perusahaan akan dihadapkan dengan beban bunga besar akan mengganggu kontinuitas operasi perusahaan dan laba yang dihasilkan perusahaan berkurang (Isfaramadhani, 2021)

Operating Income To Total Liabilities

Operating income to total liabilities adalah rasio laba operasional sebelum bunga dan pajak terhadap total utang. Semakin besar *operating income to total liabilities* menunjukkan pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan penjualan besar dibandingkan dengan total utangnya, yang dimana perusahaan mampu membayar utangnya (Budningtyas, 2022)

Working Capital to Total Asset

Working capital to total asset adalah perbandingan antara aktiva lancar dikurangkan dengan utang lancar terhadap jumlah aktiva. *Working capital to total asset* adalah salah satu rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva lancar perusahaan, sehingga dapat membayar utang jangka pendek tepat waktu. Semakin tinggi *working capital to total asset* maka semakin besar modal kerja yang didapatkan perusahaan dibandingkan total aktiva, modal kerja yang besar dapat melakukan kegiatan operasional perusahaan menjadi lancar sehingga pendapatan yang didapatkan meningkat mengakibatkan laba meningkat (Isfaramadhani, 2021).

Size Firm

size firm ditentukan dengan jumlah aset yang dimiliki, laba yang didapatkan perusahaan dan kapasitas pasar. *Size firm* dapat ditentukan dengan jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi total aktiva perusahaan maka laba yang didapatkan dan kapasitas pasar perusahaan akan menunjukkan semakin besar ukuran perusahaan (Yulistina D. S., 2020)

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, penelitian ini dilakukan pada bulan Juni-September 2022. Jenis penelitian kuantitatif dalam bentuk data berdasarkan runtun waktu (*time series*) populasi dalam penelitian sebanyak 44, dengan jumlah sampel menggunakan teknik sampel jenuh sebanyak 44 sampel. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari www.idx.co.id. Hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian diperlukan menggunakan teknik analisis data. Data yang sudah ada diolah menggunakan SPSS versi 24. Teknik analisis data yang digunakan yaitu, uji normalitas, uji analisis faktor, uji t (persial), uji f (simultan), uji koefisien determinasi (R^2)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertumbuhan Laba

Berdasarkan pada tabel pertumbuhan laba pada tahun 2011-2021 pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk paling tinggi pada tahun 2015 pada triwulan II sebesar 136,64%, sedangkan pertumbuhan laba pada tahun 2011-2021 pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk paling rendah pada tahun 2011 pada triwulan I sebesar 72,62%

Total Asset Turnover

Berdasarkan tabel *total asset turnover* pada tahun 2011-2021 pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk paling tinggi pada tahun 2011 pada triwulan IV sebesar 1,272%, sedangkan *total asset turnover* pada tahun 2014-2021 pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk paling rendah pada tahun 2021 pada triwulan I sebesar 0,140%.

Net Profit Margin

Berdasarkan tabel *net profit margin* pada tahun 2011-2021 pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk paling tinggi pada tahun 2020 pada triwulan I sebesar 17,53%, sedangkan *net profit margin* pada tahun 2011-2021 pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk paling rendah pada tahun 2014 pada triwulan II sebesar 8,29%.

Gross Profit Margin

Berdasarkan tabel *gross profit margin* pada tahun 2011-2021 pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk paling tinggi pada tahun 2021 pada triwulan I sebesar 38,90%, sedangkan *gross*

profit margin pada tahun 2011-2021 pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk paling rendah pada tahun 2014 pada triwulan I sebesar 25,14%.

Current Ratio

Berdasarkan tabel *current ratio* pada tahun 2011-2021 pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk paling tinggi pada tahun 2013 pada triwulan III sebesar 4,523%, sedangkan *current ratio* pada tahun 2011-2021 pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk paling rendah pada tahun 2021 pada triwulan III sebesar 1,220%.

Current Liabilities to Inventory

Berdasarkan tabel *current liabilities to inventory* pada tahun 2011-2021 pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk paling tinggi pada tahun 2021 pada triwulan II sebesar 3,973%, sedangkan *current liabilities to inventory* pada tahun 2011-2021 pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk paling rendah pada tahun 2011 pada triwulan IV sebesar 0,154%.

Operating Income to Total Liabilities

Berdasarkan tabel *operating income to total liabilities* pada tahun 2011-2021 pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk paling tinggi pada tahun 2011 pada triwulan IV sebesar 1,644%, sedangkan *operating income to total liabilities* pada tahun 2011-2021 pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk paling rendah pada tahun 2015 pada triwulan I sebesar 0,092%.

Working Capital to Total Asset

Berdasarkan tabel *working capital to total asset* pada tahun 2011-2021 pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk paling tinggi pada tahun 2017 pada triwulan I sebesar 0,333%, sedangkan *working capital to total asset* pada tahun 2011-2021 pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk paling rendah pada tahun 2021 pada triwulan III sebesar 0,039%.

Size Firm

Berdasarkan tabel di atas *size firm* pada tahun 2011-2021 pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk paling tinggi pada tahun 2021 pada triwulan IV sebesar 18,58%, sedangkan *size firm* pada tahun 2011-2021 pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk paling rendah pada tahun 2011 pada triwulan I sebesar 16,45%.

HASIL UJI NORMALITAS

Tabel. 1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	42.81753678
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.128
	Negative	-.106
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Hasil Output SPSS

Hasil uji normalitas dengan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dengan nilai signifikansi normalitas sebesar 0,075, karena nilai signifikan $>$ dari 0,05 maka dapat disimpulkan $0,075 > 0,05$ data dalam variabel penelitian ini terdistribusi normal.

HASIL UJI ANALISIS FAKTOR

Tabel. 2 Hasil Uji KMO dan Bartlett's Test

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.643
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	234.415
	Df	28
	Sig.	.000

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas nilai KMO dan Bartlett's Test adalah $0,643 > 0,50$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ oleh sebab itu, maka variabel dan sampel dapat dianalisis lebih lanjut.

Tabel.3 Hasil Uji MSA dalam Antigen Matriks

		Anti-image Matrices							
		TATO	NPM	GPM	CR	CLTI	OITL	WCTA	SF
Anti-image Correlation	TATO	.555 ^a	.423	-.311	.162	.375	-.287	-.254	.138
	NPM	.423	.596 ^a	-.702	.091	.377	-.097	.256	.166
	GPM	-.311	-.702	.602 ^a	-.271	-.482	-.130	-.244	-.693
	CR	.162	.091	-.271	.704 ^a	.569	-.077	-.164	.274
	CLTI	.375	.377	-.482	.569	.655 ^a	.101	-.443	.036
	OITL	-.287	-.097	-.130	-.077	.101	.756 ^a	.088	.181
	WCTA	-.254	.256	-.244	.164	-.443	.088	.512 ^a	.316
	SF	.138	.166	-.693	.274	.036	.181	.316	.750 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel *Anti-image Matrices* semua variabel $>0,50$ sehingga dapat dilakukan pengujian lebih lanjut

Uji Hipotesis Ekstraksi Faktor *Principal Component Analysis*

Tabel.4 Hasil Uji *Communities*

Communalities		
	Initial	Extraction
TATO	1.000	.753
NPM	1.000	.879
GPM	1.000	.944
CR	1.000	.639
CLTI	1.000	.897
OITL	1.000	.797
WCTA	1.000	.796
SF	1.000	.880

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas nilai *extraction* pada *total asset turnover* sebesar $0,753 > 0,5$, *net profit margin* $0,879 > 0,5$, *gross profit margin* $0,944 > 0,5$, *current ratio* sebesar $0,639 > 0,5$, *current liabilities to inventory* sebesar $0,897 > 0,5$, *operating income to total aset* sebesar $0,797 > 0,5$, *working capital to total asset* sebesar $0,796 > 0,5$, *size firm* sebesar $0,880 > 0,5$. Dikarenakan nilai *extraction* semua variabel diatas $0,5$ dapat dianalisis lebih lanjut.

Tabel. 5 Hasil Uji Total Variance Explained

Total Variance Explained									
Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
TATO	3.740	46.753	46.753	3.740	46.753	46.753	3.060	38.247	38.247
OITL	1.717	21.461	68.214	1.717	21.461	68.214	1.844	23.044	61.291
CR	1.127	14.092	82.306	1.127	14.092	82.306	1.681	21.015	82.306
NPM	.569	7.118	89.424						
WCTA	.466	5.828	95.252						
GPM	.211	2.635	97.887						
CLTI	.124	1.548	99.435						
SF	.045	.565	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas pada kolom *Intal Eigenvalues* dilihat pada kolom *% of Variance* \geq 1, terbukti bahwa 3 faktor terbentuk yaitu *total asset turnover, operating income to total liabilities, current ratio* dapat mewakili ke 8 variabel.

Tabel. 6 Hasil Uji Component Matrix (a)

Component Matrix ^a			
	Component		
	1	2	3
TATO	-.515	.409	.566
NPM	.649	-.641	.216
GPM	.896	-.148	.344
CR	-.705	-.354	.528
CLTI	.840	.434	.054
OITL	-.418	-.323	.720
WCTA	.207	.818	.289
SF	.911	-.175	.141

Extraction Method: Principal Component Analysis.
a. 3 components extracted.

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas setelah diketahui terdapat 3 faktor yang memiliki jumlah optimal. Maka tabel *component matrix* menunjukkan distribusi ke 8 variabel tersebut pada 3 faktor terbentuk. Untuk memperlihatkan variabel mana yang masuk ke dalam faktor mana, dilakukan dengan cara membandingkan besaran korelasi pada setiap baris.

1) *Total Asset Turnover* (Faktor 1)

- a) Korelasi antara *total asset turnover* dengan faktor 3 adalah 0,566 (sangat tinggi diatas 0,5)
- b) Korelasi antara *net profit margin* dengan faktor 1 adalah 0,649 (sangat tinggi diatas 0,5)
- c) Korelasi antara *gross profit margin* dengan faktor 1 adalah 0,896 (sangat tinggi diatas 0,5)
- d) Korelasi antara *current ratio* dengan faktor 3 adalah 0,528 (sangat tinggi diatas 0,5)
- e) Korelasi antara *current liabilities to inventory* dengan faktor 1 adalah 0,840 (tinggi diatas 0,5)
- f) Korelasi antara *operating income to totoal asset* dengan faktor 3 adalah 0,720 (sangat tinggi diatas 0,5)
- g) Korelasi antara *working capital to total asset* dengan faktor 2 adalah 0,818 (sangat tinggi diatas 0,5)
- h) Korelasi antara *size firm* dengan faktor 1 adalah 0,911 (sangat tinggi diatas 0,5)

Demikian selanjutnya untuk melihat distribusi ke 8 variabel terhadap 2 faktor.

Tabel. 7 Hasil Uji Rotated Component Matrix

Rotated Component Matrix^a			
	Component		
	1	2	3
TATO	-.398	.392	.664
NPM	.886	-.306	-.002
GPM	.935	.252	-.081
CR	-.398	-.491	.589
CLTI	.543	.662	-.404
OITL	.041	-.184	.873
WCTA	-.062	.889	.027
SF	.885	.167	-.262
Extraction Method: Principal Component Analysis. Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization. ^a			
a. Rotation converged in 8 iterations.			

Sumber: Hasil Output SPSS

Component matrix hasil dari proses (*rotated component matrix*) yang memperlihatkan distribusi variabel yang lebih jelas dan nyata. Faktor *loading* yang dulunya kecil semakin diperkecil, dan faktor *loading* yang dulunya besar semakin diperbesar.

Tabel. 8 Hasil Uji Component Transformation Matrix

Component Transformation Matrix			
Component	1	2	3
CR	.837	.305	-.454
TATO	-.414	.896	-.162
OITL	.357	.323	.876
Extraction Method: Principal Component Analysis. Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.			

Sumber: Hasil Output SPSS

Tabel diatas dapat dilihat bahwa diagonal faktor (*componen*) *total asset turnover* (TATO) sebesar 0,896 , *operating income to total liabilities* (OITL) sebesar 0,876, dan *current ratio* (CR) sebesar 0,837 dari tabel diatas menunjukkan bahwa *total asset turnover* (TATO), *operating income to total liabilities* (OITL), dan *current ratio* (CR) menunjukkan nilai > 0,5. Hal ini dapat mewakili kedelapan faktor yang ada.

UJI HIPOTESIS

Uji t (Parsial)

Tabel. 9 Hasil Uji T Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	849.748	650.166		1.307	.200
	TATO	1.353	.294	.761	4.599	.000
	NPM	13.319	8.260	.434	1.612	.116
	GPM	-5.595	6.795	-.365	-.823	.416
	CR	-279.566	124.335	-.427	-2.248	.031
	CLTI	.118	.180	.201	.659	.514
	OITL	-.925	.343	-.388	-2.698	.011
	WCTA	-1.226	1.050	-.217	-1.167	.251
	SF	-11.890	35.767	-.108	-.332	.742

a. Dependent Variable: PL

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa *total asset turnover*, *operating income to total liabilities*, dan *current ratio*, berpengaruh secara persial dengan nilai sig < 0,05.

Uji F (Simultan)

Tabel. 10 Hasil Uji F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	64026.762	3	21342.254	9.200	.000 ^b
	Residual	92796.300	40	2319.907		
	Total	156823.061	43			
a. Dependent Variable: PL						
b. Predictors: (Constant), OITL, TATO, CR						

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas uji signifikansi simultan antara variabel *total asset turnover*, dan *operating income to total asset* di atas dapat dilihat bahwa pada variabel memiliki nilai sig sebesar 0,000 < 0,05.

Uji R²

Tabel. 11 Hasil Uji Determinan R

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.639 ^a	.408	.364	48.1654179800
a. Predictors: (Constant), OITL, TATO, CR				

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R² sebesar 0,408 dapat disimpulkan bahwa besaran faktor yang mempengaruhi terhadap pertumbuhan laba sebesar 40,8%. Sedangkan 59,2% lagi dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Menurut (Suhartanto, 2014) dalam penelitiannya dengan cara menentukan faktor-faktor yang paling dominan dilihat dengan total nilai varians pada tabel *Total Variance Explained* berdasarkan penelitian tersebut dan dari hasil keseluruhan dapat diambil dari nilai tertinggi, ternyata faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba adalah *total asset turnover* sebesar 46,753%, *operating income to total asset* sebesar 21,461%, dan *current ratio* sebesar

14,092%. Dalam penelitian ini peneliti mengambil kesimpulan bahwa faktor yang dominan mempengaruhi pertumbuhan laba pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah *total asset turnover, operating income to total liabilities, current ratio*.

KESIMPULAN

Secara persial variabel *total asset turnover, operating income to total asset*, dan *current ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba Sedangkan secara parsial variabel *net profit margin, gross profit margin, current liabilities to inventory, working capital to total asset*, dan *size firm* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Faktor yang paling dominan mempengaruhi pertumbuhan laba pada PT Indofood CBP Sukses Makmur sebesar 40,8%.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Kiki. "Analisis Rasio Likuiditas Dalam Memenuhi Kewajiban Pada PT Mestika Sakti Medan." Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, 2019.
- Agustina, and Rice. "Analisis Faktot-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Modereting Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil* Vol, 6 No, 1 (April 2016).
- Budningtyas, Dwi Putri. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Industri Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020." *Jurnal Manajemen Dan Sains* Vol, 7 No, 1 (April 2022).
- Djaali. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2020.
- Erawandi, Tarmidzi. *Harta Haram Muamalat Kontemporer*. Bogor: PT Berkat Mulia Insani, 2012.
- Gade, Muhammad. *Teori Akuntansi*. Almahira, 2005.
- Gautama, Fitriano Andrian Jaka, and Dini Wahyu Hapsari. "Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), Dan Debt Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdapat Di BEI Periode 2011-2014)." *E-Proceeding of Management* Vol, 3 No, 1 (April 2016).
- Hermawan, Iwan. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatullah Qur'an Kuningan, 2019.
- Indahsari, Tamara P, Sri Murni, and Joy E Tulung. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Industri Food and Beveranges Periode 2017-2019." *Jurnal EMBA* Vol, 10 No, 2 (April 2022).
- Isfaramadhani, Dwi Putri. "Analisis Faktor-Faktor Yang Memepngaruhi Pertumbuhan Laba Pada Industri Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020." *Sciense OfManagement and Students Research Journal* Vol, 3 No, 1 (March 2021).
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2008.

- Kristianti, Aprida. "Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Otomotif Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017." *Jurnal Mahasiswa Akuntansi UNSURYA* Vol, 1 No, 1 (2021).
- Lestari, Novita Dwi Utami. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan." *Competitiveness*, Vol. No. 1 2019.
- Masfudi, Kojin. *Telaah Tafsir Muyassar*. Malang: PT. Cita Intrans Selaras, 2020.
- Mulyana, Asep. "Pengaruh Penjualan Dan Biaya Produksi Pada PT. Mayora Indah Tbk." *Jurnal Indonesia Membangun* 17, no. 2 (n.d.).
- Nurazhari, Dailibas. "Pengaruh Penjualan Dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Bersih." *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi* Vol 4 No 2 (2018).
- Nurhayati, Anis Iftitah Hidayati, and Elok Sri Utami. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI." *Bisma: Jurnal Bisnis Dan Manajemen* Vol, 14 No, 3 (2020).
- Nursiyono, Joko Ade, and Nadeak. *Setetes Ilmu Regresi Linear*. Malang: Media Nusa Creative, n.d.
- Panjawa, Jihad Lukis, and Retno Sugiharti. *Pengantar Ekonometrika Dasar Teori Dan Aplikasi Praktis Untuk Sosial-Ekonomi*. Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta, n.d.
- Purmono, Rochmat Ady. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: CV. Wade Group, 2017.
- Putriana, Marissa. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* Vol 7 No, 1 (Mei 2016).
- Rahayu. *Dampak Piutang Macet Bagi Bank Desa*. Yogyakarta: PT. Nas Media Indonesia, 2020.
- RI, Departemen Agama. "Al-Quran Dan Terjemahannya." Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004.
- S R, Soemarso. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Santoso, Singgih. *Buku Latihan SPSS Statistik Non Parametrik*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2004.
- Sari, Linda Purnama, and Endang Tri Widyanti. "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba." *Diponegoro Journal Of Management* Vol,4 No, 1 (January 2015).
- Sari, Novia. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, Medan, 2019.
- Setiono, Nadia Novitasari, and Yulia Setyarini. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi." *Bulletin Of Management and Business* Vol, 2 No, 2 (Oktober 2021).
- Setyawan, Dodi Aditya. *Hipotesis Dan Variabel Penelitian*. CV Tahta Media Group, 2021.
- Siregar, Budi Gautama. "Corporate Governance Dan Manajemen Laba." *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam* Vol, 1 No, 2 (2015).
- Siregar, Budi Gautama, and Ali Hardana. *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021.
- Siyoto, Sandu, and M. Ali Sodik. *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suhartanto, Dwi. *Metode Riset Pemasaran*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Wardiyah, Mia Lasmi. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.

Yulistina, Dewi Silvia, and Euis Miftahul. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* Vol, 11 No, 2 (September 2020).